

**KARYA TULIS ILMIAH**  
**GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN WUS DAN PUS**  
**TENTANG *PAP SMEAR***

**Di Wilayah Kerja Puskesmas Ngrandu Ponorogo**



**Oleh :**  
**TITIK YUNANINGSIH**  
**NIM : 09621014**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEBIDANAN**  
**FAKULTAS ILMU KESEHATAN**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO**  
**2011**

**GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN WUS DAN PUS  
TENTANG *PAP SMEAR***

**Di Wilayah Kerja Puskesmas Ngrandu Ponorogo**

**KARYA TULIS ILMIAH**

Diajukan kepada Program Studi D III Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan  
Universitas Muhammadiyah Ponorogo  
Untuk Memperoleh Gelar Ahli Madya Kebidanan



**Oleh :**  
**TITIK YUNANINGSIH**  
**NIM : 09621014**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEBIDANAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO  
2011**

**PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Titik Yunaningsih

NIM : 09621014

Tempat, tanggal lahir : Ponorogo, 13 Juni 1970.

Institusi : Program Studi D III Kebidanan Fakultas Ilmu

Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Menyatakan bahwa Karya Tulis Ilmiah (KTI) yang berjudul : “ **Gambaran tingkat pengetahuan WUS dan PUS tentang *Pap Smear* di Wilayah Kerja Puskesmas Ngrandu Ponorogo**” adalah bukan Karya Tulis Ilmiah (KTI) orang lain baik sebagian maupun keseluruhan, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah disebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini kami buat dengan sebenar – benarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar, kami bersedia mendapatkan sanksi.

Ponorogo, 3 April 2012

Yang Menyatakan

**Titik Yunaningsih**  
**NIM. 09621014**

## LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Karya Tulis Ilmiah (KTI) Oleh : TITIK YUNANINGSIH

Judul :“ GAMBARAN TINGKAT  
PENGETAHUAN WUS DAN PUS  
TENTANG *PAP SMEAR* Di WILAYAH  
KERJA PUSKESMAS NGRANDU  
PONOROGO ‘

Telah disetujui untuk diujikan di hadapan Dewan Penguji Karya Tulis  
Ilmiah pada Tanggal: 3 April 2012



Mengetahui  
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan  
Universitas Muhammadiyah Ponorogo

**SITI MUNAWAROH, S.Kep. Ners, M. Kep**

**NIS. 0440180**

**HALAMAN PENGESAHAN**

Telah diuji dan disetujui oleh Tim Penguji pada Ujian Sidang di Program  
Diploma III Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas  
Muhammadiyah Ponorogo

Tanggal : 3 April 2012



Tim Penguji

Tanda tangan

Ketua : SITI FARIDAH, S.ST, M.Kes

Anggota : 1. CHOLIK HARUN ROSJIDI, M.Kes

2. SUGENG MASHUDI, S.Kep.Ners, M.Kes

Mengetahui  
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan  
Universitas Muhammadiyah Ponorogo

SITI MUNAWAROH, S.Kep. Ners, M. Kep  
NIS. 0440180

MOTTO

*Kehidupan ini akan berjalan seperti air yang mengalir, maka  
ikutilah arus tersebut dan jangan sampai melawan arus  
Jika engkau melawan arus maka celakalah kau.....*



## PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya kecilku ini untuk orang-orang yang kucinta :

- Suamiku tercinta yang telah memberikan dukungan baik moril dan spiritual sehingga dapat menyelesaikan karya kecilku ini
- Anak-anakku yang dengan sabar ditinggal untuk menuntut ilmu





## ABTRAK

Gambaran tingkat pengetahuan WUS dan PUS tentang *Pap Smear* di  
Wilayah Kerja Puskesmas Ngrandu Ponorogo  
Oleh : Titik Yunaningsih

Pengetahuan adalah merupakan hasil dari tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu obyek tertentu dan *pap smear* merupakan salah satu metode untuk mendeteksi secara dini infeksi *Human Papiloma Virus* (HPV) yang merupakan penyebab kanker *serviks*. Kanker *serviks* termasuk penyakit pembunuh wanita ranking 1 di dunia. Kanker *serviks* dimulai dari tahap prakanker yang masih dapat disembuhkan dengan sempurna apabila terdeteksi secara dini. Maka diharapkan bagi tenaga kesehatan selalu memberikan informasi tentang *pap smear* kepada wanita usia subur. Penelitian deskriptif ini bertujuan untuk memaparkan bagaimanakah tingkat pengetahuan WUS dan PUS tentang *Pap Smear* di Wilayah Kerja Puskesmas Ngrandu Ponorogo.

Desain yang digunakan adalah deskriptif, dimana populasinya adalah seluruh WUS dan PUS yang datang ke Puskesmas Ngrandu pada bulan November-Desember 2011 sebanyak 34 orang. Teknik pengambilan menggunakan *total sampling*. Pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian yaitu angket berupa kuesioner yang disajikan dalam bentuk tabel dan pengolahan datanya menggunakan prosentase.

Analisis yang diperoleh didapatkan sebagian besar (58,8%) sebanyak 20 responden berpengetahuan cukup, hampir setengahnya ( 26,5 % ) sebanyak 9 responden berpengetahuan baik dan sebagian kecil ( 14,7 % ) sebanyak 5 responden berpengetahuan kurang.

Tingkat pengetahuan WUS dan PUS tentang *Pap Smear* di wilayah kerja Puskesmas Ngrandu Ponorogo adalah cukup. Untuk meningkatkan pengetahuan tentang *Pap Smear* sebaiknya wanita usia subur lebih aktif menggali informasi. Bidan meningkatkan penyuluhan tentang *Pap Smear*. Direkomendasikan untuk peneliti selanjutnya tentang tingkat pengetahuan wanita usia subur tentang kanker serviks.

Kata kunci : Pengetahuan , WUS dan PUS, *Pap smear*



## **ABTRACK**

*Picture mount knowledge of WUS and PUS about Pap Smear in Region Work  
Puskesmas Ngrandu Ponorogo  
By : Titik Yunaningsih*

*Knowledge is to represent result of from soybean cake and this happened after people do penginderaan to an certain obyek and smear pap represent one of the method to detect early infection of Human Papiloma Virus ( HPV) representing cause of cancer of serviks. Cancer of Serviks the including disease of murderer of woman of ranking 1 in world. Cancer of Serviks started from phase of prakanker which admit of to be healed finely if detected early. Hence expected to health energy always give information about smear pap to fertile age woman. This Descriptive research aim to for memaparkan how storey;level knowledge of WUS and PUS about Pap Smear in Region Work Puskesmas Ngrandu Ponorogo.*

*Desain the used is descriptive, where its population is all PUS and WUS to Puskesmas Ngrandu in November-Desember 2012 counted 34 people. Intake technique use totally of sampling. Data collecting use instrument penelitianyaitu of enquette in the form of presented kuesioner in the form of tables and data processing its use the percentage of.*

*Analysis obtained to be got by most (58,8%) counted 20 knowledgeable responder enough, almost semi (26,5 %) counted 9 knowledgeable responder of goodness and some of is small (14,7 %) counted 5 knowledgeable responder less.*

*Level the knowledge of WUS and PUS about Pap Smear at region work Pukesmas Ngrandu Ponorogo is enough. To increase knowledge about Pap Smear, reproductive woman should be active find information. Midwife increase illumination about Pap Smear. Recommended for researcher hereinafter knowledge of fertile age woman about cancer of serviks.*

*Keyword : Knowledge , WUS and PUS, Smear Pap.*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur alhamdulillah kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah (KTI) yang berjudul “**Gambaran tingkat pengetahuan WUS tentang *Pap Smear* di Wilayah Kerja Puskesmas Ngrandu Ponorogo**”: Karya Tulis Ilmiah (KTI) ini disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan pendidikan Program Studi D III Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

Penulis menyadari dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah (KTI) ini banyak memperoleh bimbingan, asuhan serta dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo, Siti Munawaroh, S.Kep.Ners, M.Kep yang telah memberikan kemudahan dan ijin sehingga memperlancar penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
2. Kepala Puskesmas Ngrandu yang telah memberikan kemudahan dan ijin sehingga memperlancar penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
3. Sugeng Mashudi, S.Kep. Ners, M.Kes selaku pembimbing I yang telah meluangkan banyak waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini hingga selesai.

4. Ririn Ratnasari, S.ST selaku pembimbing II yang dengan kesabaran dan ketelitiannya dalam membimbing, sehingga Karya Tulis Ilmiah dapat terselesaikan dengan baik.
5. Kepada seluruh dosen Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo yang telah memberikan bekal ilmu dan membantu penulis menulis Karya Tulis Ilmiah
6. Responden yang telah bersedia menjadi objek dalam penelitian ini.
7. Suami dan anak tercinta yang telah memberikan dukungan baik moral maupun material hingga selesainya Karya Tulis Ilmiah (KTI) ini.

Semoga Allah SWT memberikan imbalan atas budi baik serta ketulusan yang telah mereka berikan selama ini pada penulis. Akhirnya penulis berharap semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan kita semua.

Ponorogo, April 2012

Peneliti

## DAFTAR ISI

Halaman Judul .....	i
Halaman Keaslian Tulisan .....	ii
Halaman Persetujuan Pembimbing .....	iii
Halaman Pengesahan .....	iv
Motto .....	v
Persembahan .....	vi
Abstrak .....	vii
Abstrack .....	viii
Kata Pengantar .....	ix
Daftar Isi .....	xi
Daftar Tabel .....	xvi
Daftar Gambar .....	xvii
Daftar Lampiran .....	xviii
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	5
a. Manfaat Teoritis .....	5
b. Manfaat Praktis .....	5

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. Konsep Pengetahuan .....	6
a. Definisi Pengetahuan .....	6
b. Tingkat Pengetahuan.....	6
a) Tahu.....	6
b) Memahami.....	7
c) Aplikasi .....	7
d) Analisis .....	7
e) Sintesis.....	7
f) Evaluasi.....	7
c. Faktor-faktor yang mempengaruhi Pengetahuan.....	8
d. Cara mengukur pengetahuan.....	11
e. Cara memperoleh pengetahuan .....	11
f. Penilaian pengetahuan .....	13
B. Konsep dasar WUS dan Pus.....	13
C. Konsep <i>Pap Smear</i> .....	14
a. Definisi <i>Pap Smear</i> .....	14
b. Indikasi <i>Pap Smear</i> .....	14
c. Kontraindikasi <i>Pap Smear</i> .....	14
d. Manfaat <i>Pap Smear</i> .....	14
e. Bahan pemeriksaan <i>Pap Smear</i> .....	16
f. Syarat pengambilan bahan .....	18
g. Sediaan apusan <i>Pap Smear</i> .....	18



h. Pengambilan Bahan sediaan.....	19
i. Kesalahan umum dalam proses pembuatan dan pemulasan sediaan apusan <i>Pap Smear</i> .....	22
j. Komplikasi <i>Pap Smear</i> .....	23
k. Klasifikasi <i>Pap Smear</i> .....	23
D. Kerangka Konseptual.....	25
<b>BAB 3 METODE PENELITIAN.....</b>	<b>26</b>
A. Desain Penelitian.....	26
B. Kerangka Kerja.....	27
C. Identifikasi Variabel.....	28
D. Definisi Operasional.....	28
E. Populasi dan Sampel.....	29
a. Populasi .....	29
b. Sampel.....	29
F. Sampling dan Besar Sampel.....	29
a. Sampling.....	29
b. Besar Sampel .....	29
G. Pengumpulan Data .....	30
a. Prosedur Pengumpulan Data .....	30
b. Instrumen Pengumpulan Data .....	30
H. Waktu dan Tempat Penelitian .....	31
I. Analisis Data.....	31
a. Data Demografi.....	32



b. Data Khusus .....	32
J. Etika Penelitian .....	33
a. Lembar persetujuan responden.....	33
b. Tanpa nama.....	34
c. kerahasiaan .....	34
BAB 4 PEMBAHASAN .....	35
A. Gambaran Lokasi Penelitian .....	35
B. Keterbatasan Penelitian .....	36
C. Hasil Penelitian .....	36
a. Data Umum.....	36
b. Data Khusus.....	38
D. Pembahasan .....	39
BAB 5 SIMPULAN DAN SARAN .....	45
A. Simpulan.....	45
B. Saran.....	45
Daftar Pustaka.....	46

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional.....	28
Tabel 4.1 Distribusi Frekwensi Responden Berdasarkan Usia .....	36
Tabel 4.2 Distribusi Frekwensi Responden Berdasarkan Pendidikan .....	37
Tabel 4.3 Distribusi Frekwensi Responden Berdasarkan Pekerjaan .....	37
Tabel 4.4 Distribusi Frekwensi Responden Berdasarkan Agama .....	37
Tabel 4.5 Distribusi Frekwensi Responden Berdasarkan Jumlah Penghasilan .....	38
Tabel 4.6 Distribusi Frekwensi Responden Berdasarkan Tingkat Pengetahuan .....	38



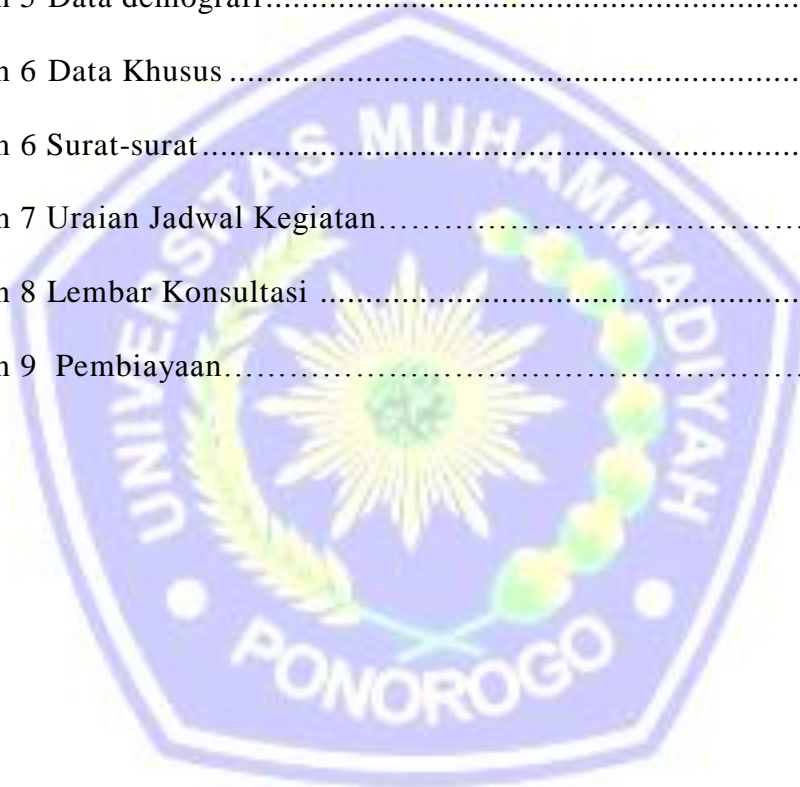
**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual .....25  
Gambar 3.1 Kerangka Kerja ..... 27



**DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Lembar Permohonan Menjadi Responden .....	48
Lampiran 2 Lembar Persetujuan Menjadi Responden .....	49
Lampiran 3 Kisi-kisi soal .....	50
Lampiran 4 Instrumen Penelitian .....	51
Lampiran 5 Data demografi.....	56
Lampiran 6 Data Khusus .....	58
Lampiran 6 Surat-surat.....	60
Lampiran 7 Uraian Jadwal Kegiatan.....	61
Lampiran 8 Lembar Konsultasi .....	62
Lampiran 9 Pembiayaan.....	63



## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

*Pap Smear* atau *Papanicolaou smear* merupakan salah satu metode untuk mendeteksi secara dini infeksi *Human Papiloma Virus* (HPV) yang merupakan penyebab kanker *serviks*. Pada tahun 1924, Nama *Pap smear* diambil oleh dokter Yunani George N. Papanicolaou, seorang ahli anatomi secara tidak sengaja mengganti tingginya sel abnormal pada sediaan yang diambil dari pasien kanker *serviks*. Apabila hasil *Pap smear* abnormal, perlu dipastikan melalui pemeriksaan *histopatologi* dengan melakukan *biopsy*, yang merancang metode mewarnai pulasan sampel sel untuk diperiksa. Untuk mendapat kepastian mengenai infeksi *Human Papiloma Virus* (HPV) dan apakah terjadi kanker *serviks*, maka perlu dilakukan pemeriksaan *ginekologi*.

Kanker *serviks* termasuk penyakit pembunuh wanita ranking 1 di dunia. Jumlah pengidap *kanker serviks* seluruh dunia mencapai 2,2 juta jiwa per tahun. Di Negara berkembang kanker *serviks* menempati urutan teratas sebagai penyebab kematian akibat kanker diusia *reproduktif*. Hampir 80 % kasus berada di Negara berkembang. Departemen Kesehatan Republik Indonesia menyatakan bahwa sampai saat ini terdapat 100 kasus kanker *serviks* setiap 100.000 penduduk Indonesia per tahun. Itu berarti terdapat 200.000 kasus per tahun. Sementara data Yayasan Kanker Indonesia (2007) menyebutkan angka

yang lebih hebat, 500.000 perempuan Indonesia terdeteksi telah mengidap kanker *serviks* setiap tahun, dan separuhnya meninggal akibat kanker *serviks* tersebut. Data Departemen Kesehatan Republik Indonesia menyebutkan 70 % pasien kanker *serviks* di Rumah Sakit datang sudah dalam keadaan stadium lanjut. Inilah yang membuat angka harapan hidup mereka di bawah 50 % ketika memasuki perawatan Rumah Sakit ( Jalu Nurcahyo, 2010).

Di Indonesia, setiap harinya 40-45 perempuan terdiagnosis kanker *serviks* dan 20-25 diantaranya meninggal karenanya. Kanker *serviks* merupakan kanker tersering di Indonesia. Dampak yang ditimbulkan kanker *serviks* pada perempuan sangat banyak, dikarenakan kasus kanker *serviks* terbanyak *muncul* pada saat perempuan berada dalam usia produktif yaitu antara 30-50 tahun. Dampak yang dapat timbul adalah gangguan kualitas hidup baik psikis, fisik maupun kesehatan seksual, dampak social dan ekonomi (*financial*), pengaruh pada perawatan pendidikan anak dan suasana keluarga.

Dari data SKRT 1992 *neoplasma* merupakan penyebab kematian umum ke 10 yaitu sebanyak 4 %, sedangkan SKRT 1995 *neoplasma* naik menjadi urutan ke 9 sebanyak 5 % dan menurut data Suskenas 2001 *neoplasma* merupakan urutan ke 5 kematian umum terbanyak sebesar 6 %. Kenaikan ini disebabkan oleh keterlambatan dalam diagnosis sehingga pasien datang *dalam* kondisi lanjut, keadaan umum yang lemah, status sosial ekonomi yang rendah. Adanya keterbatasan sumber



daya, sarana dan prasarana ikut juga menentukan peningkatan kematian akibat kanker tersebut (Imam Rasjidi, 2008).

Setiap hari sedikitnya ada 8 hingga 10 kasus baru kanker *serviks* di RSUD dr. Soetomo Surabaya. Setiap tahun rata-rata ditemukan kasus baru kanker *serviks* sebanyak 300-350 orang. Ironisnya, sekitar 60-80 % penderita yang datang ke Rumah Sakit dalam kondisi stadium lanjut.

Dari data Dinas Kesehatan Kabupaten Ponorogo tahun 2010 yang beresiko kanker *serviks* rata-rata 75 % sedangkan data dari RSUD Dr. Harjono tahun 2010 terdapat 27 pasien menderita kanker *serviks*.

Berbagai upaya pencegahan meliputi identifikasi dan mencegah faktor resiko, deteksi dini lesi prakanker dan termasuk pula penemuan baru berupa vaksinasi HPV. Deteksi dini telah dilakukan berupa *Pap smear*, inspeksi visual dengan asam asetat dan lain sebagainya. Sayangnya usaha untuk menemukan lesi prakanker atau *skrinning* masih belum optimal. Sebelum tahun 1930, kanker *serviks* merupakan penyebab utama kematian wanita dan kasusnya turun drastis semenjak dikenalkannya *skrinning Pap smear*. Namun, hingga saat ini program *skrinning* ini belum memasyarakat sehingga angka kejadian kanker *serviks* masih tinggi .

Kanker *serviks* dimulai dari tahap prakanker yang masih dapat disembuhkan dengan sempurna. Karena itu penting untuk mendeteksi kanker ini pada tahap prakanker. Pemeriksaan dapat dilakukan dengan *Pap smear*, yakni pemeriksaan sel cairan dinding leher rahim

menggunakan mikroskop setelah diambil dengan cara membuka lubang senggama. Bagi wanita terutama yang termasuk dalam faktor resiko, sebaiknya melakukan pemeriksaan dengan *Pap smear* minimum setahun sekali dan tidak menunggu hingga terasa ada keluhan (Yellia Mangan, 2009).

Menurut Tim Penanggulangan Kanker Terpadu Pari Purna, RSUD Dr. Soetomo/FK UNAIR menyatakan bahwa pemeriksaan *Pap smear* merupakan suatu test yang aman dan murah serta telah dipakai bertahun-tahun lamanya untuk mendeteksi kelainan yang terjadi pada sel-sel leher rahim. Terjadinya kanker *serviks* ditandai dengan adanya pertumbuhan sel-sel pada leher rahim yang abnormal, tetapi sebelum sel-sel tersebut menjadi sel-sel kanker dengan pengobatan yang tepat akan segera dapat menghentikan sel-sel yang abnormal berubah menjadi sel kanker. Sel abnormal tersebut dapat dideteksi dengan *Pap Smear Test* sehingga semakin dini sel-sel abnormal terdeteksi, semakin rendah resiko seseorang menderita kanker *serviks*.

Berdasarkan studi pendahuluan dengan gambaran tingkat pengetahuan WUS dan PUS tentang *Pap Smear* di Wilayah Kerja Puskesmas Ngrandu terhadap 10 responden, didapatkan tingkat pengetahuan yang baik 3 responden sebanyak 30 %, pengetahuan cukup 2 responden sebanyak 20 % dan pengetahuan kurang 5 responden sebanyak 50 %.

Pemeriksaan *Pap Smear* memegang peranan penting dalam langkah awal sebagai deteksi dini adanya keganasan kanker *serviks*. Sehubungan dengan Bidan sangat berperan penting dalam hal ini yaitu dengan memberikan Komunikasi Informasi Edukasi (KIE) pada WUS dan PUS dengan manganjurkan melakukan pemeriksaan *Pap Smear* secara tertatur, untuk mengetahui secara dini kanker *serviks*.

Berdasarkan fenomena di atas maka peneliti ingin mengetahui gambaran tingkat pengetahuan WUS dan PUS tentang *Pap Smear* di Wilayah Kerja Puskesmas Ngrandu Ponorogo.

#### **B. Rumusan Masalah**

“Bagaimanakah Gambaran tingkat pengetahuan WUS dan PUS tentang *Pap Smear* di Wilayah Kerja Puskesmas Ngrandu Ponorogo?”

#### **C. Tujuan Penelitian**

Mengetahui Gambaran tingkat pengetahuan WUS dan PUS tentang *Pap Smear* di Wilayah Kerja Puskesmas Ngrandu Ponorogo.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### a. Manfaat Teoritis

Menambah masukan data dan pemikiran ilmu pengetahuan untuk penelitian selanjutnya terutama di bidang kesehatan.

##### b. Manfaat Praktis

Meningkatkan fungsi bidan sebagai pendidik terutama dalam memberikan informasi tentang deteksi dini kanker *serviks/Pap Smear*.



## DAFTAR PUSTAKA

- Alimul, Aziz. 2009. *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisa Data*. Jakarta : Salemba Medika
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta
- Evennett, Karen. 2003. *Pap Smear ; apa yang perlu anda ketahui*. Jakarta : Arcan
- Lestadi, Julisar. 2009. *Sitologi Pap Smear*. Jakarta : ECG
- Mangan, Yellia. 2009. *Mencegah dan mengatasi Kanker*. Jakarta : PT Agro Media Pustaka
- Manuaba, Ida Bagus Gde. 1999. *Memahami Kesehatan Reproduksi Wanita*. Jakarta : Arcan
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2007. *Promosi Kesehatan & Ilmu Perilaku*. Jakarta : Rineka Cipta
- \_\_\_\_\_, 2007. *Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni*. Jakarta : Rineka Cipta
- \_\_\_\_\_, 2005. *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- \_\_\_\_\_, 2003. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- \_\_\_\_\_, 2002. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Nurchahyo, Jalu. 2010. *Bahaya Kanker Rahim dan Kanker Payudara*. Yogyakarta: Wahana Totalita Publisher
- Nursalam & Pariani. 2001. *Pendekatan praktis metodologi riset keperawatan*. Jakarta: CV. Invo Medika
- \_\_\_\_\_, 2008. *Konsep dan Penerapan Metode Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika

\_\_\_\_\_, 2003. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika

Rasjidi, Imam. 2008. *Manual Prakanker Serviks*. Jakarta : CV Sagung Seto

Suparyanto.2010.*Konsep pengetahuan*. <http://kesehatan-dokter-kebidanan-farmasi.blogspot.com/2012/01/konsep-pengetahuan.html>

Munar.2011.*Konsep pengetahuan*. <http://kesehatan-dokter-kebidanan-farmasi.blogspot.com/2012/01/konsep-pengetahuan.html>

